



---

## **BAB I PENDAHULUAN**

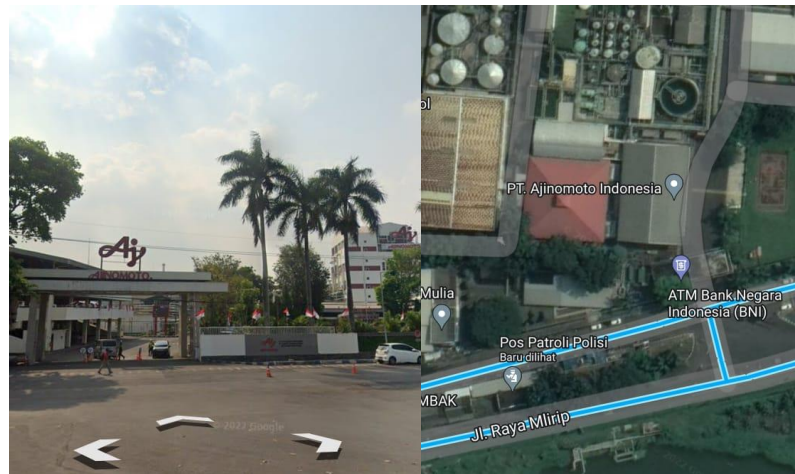
### **I.1 Sejarah Perusahaan**

PT. Ajinomoto pertama kali berdiri oleh karena seorang ilmuwan Bernama Dr. Kikunae Ikeda yang berasal dari Jepang. Beliau lah yang mengawali adanya penemuan MSG yang bercita rasa gurih yang berasal dari asam glukomat dan saat ini banyak dikenal sebagai penyedap makanan. Sejak tahun 1908, dimulai dengan munculnya produk bernama Umami dengan merk Ajinomoto dan diperjualbelikan di Jepang. PT Ajinomoto mengambil filosofi yaitu “menciptakan kehidupan yang lebih baik secara global dengan memberikan kontribusi bagi kemajuan yang lebih berarti dalam bidang makanan dan kesehatan, serta berkarya bagi kehidupan”. Hal tersebut selaras dengan logo yang tertera pada produk yaitu “Eat Well, Live Well”. Perkembangan Ajinomoto semakin pesat di pasaran hingga sampailah di Indonesia yang kemudian didirikan perusahaan yang dinamai PT. Ajinomoto Indonesia tepatnya pada tahun 1969 di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Setelah itu pada tahun 1970 perusahaan ini mulai beroperasi dengan memproduksi penyedap rasa dengan merk Ajinomoto di seluruh wilayah Indonesia.

PT Ajinomoto Indonesia-Mojokerto terdiri dari 2 sub perusahaan yaitu PT Ajinomoto dan PT Ajinex Internasional. Perbedaan dari kedua sub perusahaan ini adalah jika PT Ajinomoto Indonesia fokus untuk memenuhi kebutuhan pasar domestic saja, sedangkan PT Ajinex Internasional focus untuk menangani kebutuhan produk ekspor atau pasar internasional. Dengan perkembangan yang dilakukan oleh PT Ajinomoto, muncul juga beragam produk yang juga menguasai pasaran seperti Masako, sajiku dan saori. Selain dalam sector makanan, PT Ajinomoto juga mengeluarkan produk minuman yang dinamakan dengan Calpino dan Birdy. Tidak hanya makanan dan minuman, perusahaan ini juga melakukan pengolahan terhadap hasil samping yang ada sehingga memiliki nilai jual. Produk olahan hasil sampingnya berupa pupuk cair (Amina dan AJIFOL), produk pakan ternak (AJITEIN dan FML), kompos, dan gypsum (Afandi, 2021).

## I.2 Lokasi Pabrik

PT Ajinomoto Indonesia terletak di Jalan Raya Mlirip, Desa Mlirip, Kecamatan Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah pabrik sebesar  $\pm 41$  Ha. Sekitar 80% luas area digunakan untuk bangunan-bangunan produksi dan kantor, 10% untuk taman, dan sisanya 10% untuk lahan terbuka. Ajinomoto berbatasan dengan Desa Mlirip dan sungai Brantas.



**Gambar 1.1 Lokasi Pabrik PT. Ajinomoto Indonesia – Mojokerto Factory**

Letak Pabrik menjadi salah satu faktor penting karena mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Terdapat 2 dasar pemilihan lokasi yaitu komitmen jangka panjang dan pengaruh terhadap biaya operasi dan pendapatan. Pemilihan lokasi yang tepat akan berdampak pada kelangsungan operasional perusahaan dan biaya yang dikeluarkan.

## I.3 Klasifikasi Tenaga Kerja

Total tenaga kerja yang ada di PT. Ajinomoto Indonesia dan PT. *Ajinex International* sebanyak 2.007 orang. Tenaga kerja tersebut dibagi menjadi 3 jenis karyawan, yaitu karyawan reguler, karyawan *outsourcing*, dan magang. Karyawan reguler meliputi karyawan tetap baik tenaga kerja langsung maupun tidak langsung. Karyawan *outsourcing* meliputi petugas kebersihan pabrik dan petugas *maintenance AC (Air Conditioner)* yang dipanggil dari perusahaan lain. Sedangkan karyawan magang merupakan karyawan yang masih dalam masa training dan belum menjadi pegawai tetap.



## LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG PT. AJINOMOTO INDONESIA MOJOKERTO FACTORY

Eat Well, Live Well.



Karyawan PT. Ajinomoto Indonesia dibagi menjadi dua level, yaitu level manajemen dan level karyawan. Berikut ini adalah pembagian level manajemen maupun karyawan:

1. Level manajemen dibagi menjadi 2, yaitu staff Jepang dan staff Indonesia. Staff Jepang menempati posisi *vice president director*, *factory manager*, dan *vice factory*. Sedangkan staff Indonesia menempati posisi sebagai manajer divisi, supervisor, dan karyawan biasa.
2. Level karyawan terbagi menjadi 2 golongan, yaitu karyawan reguler dan karyawan harian (*outsourcing*). Karyawan reguler memiliki beberapa tingkatan jabatan sebagai berikut:
  - a. *Foreman* (F) merupakan kepala sub bagian karyawan kantoran yang bertugas mengawasi karyawan bawahannya
  - b. *Asistent Foreman A* (AFA) dan *Asistent Foreman B* (AFB). Keduanya adalah petugas (orang) yang berfungsi menggantikan dan membantu tugas-tugas yang dilakukan oleh foreman jika sewaktu-waktu berhalangan
  - c. *Change Head* (Asisten Kepala). Bertugas untuk menggantikan tugas yang dilakukan oleh kepala bagian jika berhalangan.

### I.3.1 Pembagian Jam Kerja

Jadwal kerja karyawan PT. Ajinomoto Indonesia dan PT. Ajinex International disesuaikan dengan pekerjaan karyawan. Berdasarkan pekerjaan, karyawan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu

1. Karyawan lapangan (karyawan lapangan *shift* dan karyawan lapangan *non shift*). Karyawan lapangan *shift* merupakan karyawan yang bertugas mengontrol berjalannya proses produksi. Karyawan lapangan *non shift* merupakan karyawan yang bertugas di departemen fisik dan distribusi bagian pergudangan dan departemen *quality assurance and planning* bagian laboratorium. Hari kerja karyawan lapangan adalah hari Senin sampai Sabtu.



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG  
PT. AJINOMOTO INDONESIA  
MOJOKERTO FACTORY**

Eat Well, Live Well.



**Tabel 1.1 Jam Kerja Karyawan Lapangan**

<i>Shift</i>	Jam Kerja	Jam Istirahat
<i>Shift 1</i>	07.00-15.00 WIB	11.00-12.00 WIB
<i>Shift 2</i>	15.00-23.00 WIB	19.00-20.00 WIB
<i>Shift 3</i>	23.00-07.00 WIB	03.00-04.00 WIB

2. Karyawan non lapangan merupakan karyawan yang bekerja di kantor pada departemen umum dan personalia, departemen keuangan dan akuntansi, dan departemen pembelian. Jam kerja karyawan non lapangan jam 07.00-16.00 WIB dengan jam istirahat jam 11.00-12.00 WIB dan hari kerja pada hari Senin-Jumat.